



ANALISIS MANAJEMEN PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS BUMDES DI DESA KONDANG JAYA KABUPATEN KARAWANG

Hendi Kurnia Mubarak

Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Abstrak

BUMDes adalah organisasi yang merupakan bagian daripada pemerintahan desa. Peningkatan pembiayaan PADes hanyalah salah satu dari sekian banyak tujuan BUMDes yang juga berupaya untuk meningkatkan perekonomian pedesaan. Kenyataannya, setiap kota di Karawang memiliki BUMDes sendiri. Namun, banyak BUMDes di Karawang tetap tidak bergerak dan praktiknya di bawah standar. Peneliti di sini menggunakan berbagai teknik penelitian. Hal ini disebabkan karena Manajemen pengelolaan BUMDes yang kurang efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian ini BUMDes di desa Kondang Jaya sebelumnya memiliki beberapa jenis usaha antara lain simpan pinjam, cafe, dan juga pemancingan ikan. Namun semuanya tidak dapat berjalan dengan baik dan akhirnya pun tidak dapat bertahan. Pada periode kali ini Kades desa Kondang Jaya merencanakan penyusunan kebijakan untuk usaha yang baru. Yang mana skema baru pada penarapan program kebijakan keuangan dan pengelolaan BUMDes yang targetnya akan mulai produktif pada pertengahan tahun sampai dengan akhir tahun.

Kata Kunci: BUMDes, Manajemen Pemerintahan, PADes.

PENDAHULUAN

Untuk mencapai suatu pemerintahan desa yang baik diperlukan juga manajemen yang baik untuk

mengelolanya. Maka dari itu diperlukannya partisipasi yang luas antara pemerintah dengan masyarakat desa guna melaksanakan pembangunan

*Correspondence Address : 1910631180079@student.unsika.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v10i2.2023.879-883

© 2023UM-Tapsel Press

desa. Namun seringkali terhambat dengan kurangnya sumber daya manusia ataupun fasilitas yang kurang memadai. Guna mencapai suatu hasil yang baik dalam pembangunan desa ada 3 faktor dasar yang mempengaruhi antara lain pertumbuhan yang dapat dilacak dari awal tahap perencanaan hingga akhir, pentingnya pengawasan metodis, selesainya proses pembangunan.

BUMDes adalah organisasi komersial yang bertugas mengawasi aset dan sumber daya ekonomi masyarakat pedesaan sebagai bagian dari upaya yang lebih besar untuk meningkatkan tingkat otonomi yang dinikmati oleh mereka yang tinggal di komunitas tersebut. Pasal 213 (1) UU No. 32 Tahun 2004 menetapkan BUMDes yang memungkinkan desa untuk membuat dan mengelola BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu diatur dengan Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. Usaha yang dimiliki desa disebut juga BUMDes dijalankan oleh badan hukum tersendiri yang dibentuk oleh pemerintah desa dan dibiayai dari kekayaan desa. Dan terakhir, pendirian BUMDes untuk mengejar keuntungan yang akan membentengi Pendapatan Asli Desa (PADes), meningkatkan taraf hidup di pedesaan, dan memajukan ekonomi pedesaan. Menurut Ngesti D. Prasetyo, BUMDes berperan penting dalam kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakatnya. Tujuan pendirian BUMDes adalah untuk mendorong pengembangan usaha baru dengan memanfaatkan aset yang sudah ada dan meningkatkan kelangsungan usaha yang melayani kebutuhan ekonomi masyarakat pedesaan.

Hampir setiap masyarakat di Karawang telah mendirikan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sendiri. Yang pasti, kenyataannya ada sejumlah Bumdes di Karawang yang basi dan di bawah standar. Di desa Kondang Jaya, Karawang Timur, Karawang pada akhir

desember 2019 menurut kepala desa belum ada kegiatan pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh BUMDes. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui tentang sejauh mana BUMDes KondangJaya mampu meningkatkan produktivitasnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang membantu memecahkan masalah dengan menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau kata-kata dan perilaku yang disaksikan oleh peneliti terhadap obyek yang ditelitinya. Istilah "penelitian kualitatif" dicetuskan oleh Sukmadinata untuk mencirikan penelitian yang berfokus pada pendeskripsian dan analisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan manusia (baik sebagai individu maupun kelompok).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara, keduanya merupakan metode untuk mengumpulkan informasi dan data dari sumber yang memiliki pengetahuan langsung tentang subjek yang diteliti.

Data primer digunakan untuk penelitian ini. Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh para sarjana sendiri dari pengumpul data asli. Para peneliti sangat bergantung pada interaksi langsung dengan penduduk desa dan pihak berwenang setempat melalui observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data mereka.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data adalah proses dimana data diatur dan dikelola menjadi pola, kategori, dan unit deskriptif mendasar sehingga tema yang mendasarinya dapat diidentifikasi dan hipotesis yang dapat diuji dapat dikembangkan. Miles menjelaskan bahwa itu terdiri dari tiga proses paralel: reduksi data, tampilan data, dan kesimpulan/verifikasi.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kondang Jaya, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Karena tertarik mengenai perkembangan BUMDes setelah pergantian Kades baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti dapat memperoleh data olahan dan rangkuman dari wawancara dengan informan di Desa Kondang Jaya Kabupaten Karawang tentang program BUMDes dengan mengajukan pertanyaan khusus kepada informan tentang pengalaman mereka dengan program dan mengumpulkan informasi latar belakang umum dari wawancara tersebut. Untuk penelitian ini, peneliti mengadopsi POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) dari Terry (1978) sebagai kerangka kerja untuk mengkonseptualisasikan dimensi manajemen yang memetakan ke tugas-tugas manajemen. Temuan dan analisis selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Planning atau perencanaan adalah proses memutuskan apa yang perlu dicapai dan kemudian merencanakan bagaimana dan apa yang akan digunakan untuk mencapainya. Apa yang perlu dilakukan, metode apa yang akan digunakan, dan siapa yang akan bertanggung jawab untuk melaksanakan rencana tersebut, semuanya perlu diputuskan terlebih dahulu saat melakukan persiapan.

Pada program BUMDes periode yang baru saja berjalan setahun ini setelah pergantian Kades sebelumnya sudah melakukan perencanaan untuk mulai mengobservasi dan pengelolaan program BUMDes berpusat pada kebutuhan dan potensi desa yaitu Budidaya Ikan. Hal itu senada dengan Maryunani, yang mengatakan bahwa BUMDes adalah lembaga usaha di desa yang dijalankan oleh masyarakat dan pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa dan mempererat persatuan sosial di antara

warganya. Selaras dengan tujuan tersebut, program BUMDes berupaya meningkatkan anggaran PADes sekaligus memperkuat perekonomian masyarakat desa setempat.

2. Organizing atau pengorganisasian adalah proses pengorganisasian dan/atau pengelolaan orang-orang dan aset material perusahaan saat ini. Ide yang tepat meresapi setiap mekanisme tugas, prosedur kerja, penanggung jawab, dan hubungan antara mekanisme dan fungsi dalam prosedur pengaturan sumber daya organisasi.

Pada program BUMDes periode yang baru saja berjalan setahun ini setelah pergantian Kades sebelumnya sudah melakukan perencanaan untuk mengelola program BUMDes yang baru yaitu dengan membentuk direktur, ketua, sekretaris dan bendahara untuk menjalankan program BUMDes yang baru yaitu pengelolaan Budidaya Ikan dan menyambung dengan program pemerintah desa yang bersumber dari dana desa yaitu dengan program ketahanan pangan desa.

3. Actuating atau penggerakan adalah serangkaian tindakan yang diambil oleh suatu entitas untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan berbagai bagian dan fungsinya menuju tujuan bersama. Untuk mencapai tujuan organisasi di masa depan dengan cara yang efisien dan efektif, perlu digerakkan untuk menyatukan semua bagian organisasi dan mendorong kolaborasi di antara semua sumber daya yang tersedia.

Berkaca pada program-program yang sebelumnya telah dibentuk bahwasanya dibutuhkan kompetensi yang baik dalam mengelola usaha dan tidak serta merta hanya membangun usaha tanpa adanya manajemen dan pengawasan yang baik. Dengan sudah membentuk struktur, program dan juga

sudah dibahas mengenai AD dan ART. Serta sudah berprogres dan mempercepat restruktur supaya lebih cepat berproduktif. BUMDes desa Kondang Jaya dalam pelaksanaannya telah merubah kebijakan keuangan yaitu pengelolaan keuangan dari dana desa untuk BUMDes di desa Kondang Jaya pada periode kali ini berbeda dengan periode sebelumnya dimana kali ini dana desa tidak langsung masuk 20% dari dana desa atau sekitar 200 juta kepada BUMDes. Namun dana baru akan disediakan ketika BUMDes membuat proposal program baru dan dengan begitu dana desa dapat dipergunakan dengan bijak serta efisien. Target program Budidaya Ikan ini ialah dapat dilaksanakan mulai tahun ini agar masyarakat dapat merasakan dampaknya berupa distribusi bantuan berupa uang tunai dan pangan sebagai bentuk dari pemberdayaan dan realisasi ketahanan pangan kepada masyarakat.

4. Controlling atau pengawasan, adalah sesuatu yang perlu dilakukan agar setiap orang dalam organisasi berada pada halaman yang sama dan bekerja dalam arah yang sama untuk memenuhi tujuan dan sasaran menyeluruh organisasi. Tujuan dari pengawasan adalah untuk menjaga segala sesuatunya tetap pada jalurnya, memastikan setiap orang bekerja keras, dan memperbaiki setiap masalah yang muncul segera setelah muncul.

"Pengawasan" didefinisikan oleh Winardi sebagai "segala sesuatu yang dilakukan seorang manajer untuk berusaha mendapatkan hasil aktual yang sesuai dengan yang direncanakan." Oleh karena itu, tujuan dari fungsi pengawasan adalah untuk membantu semua manajemen dalam melaksanakan tugasnya dengan menganalisis, menilai, memberikan saran, dan menyampaikan laporan atas kegiatan yang diawasi.

BUMDes desa Kondang Jaya sudah mengevaluasi mengenai

pengawasan khususnya pengawasan keuangan dan pengawasan kelayakan usaha. Berkaca pada program-program yang sebelumnya telah dibentuk bahwasanya dibutuhkan kompetensi yang baik dalam mengelola usaha dan tidak serta merta hanya membangun usaha tanpa adanya manajemen dan pengawasan yang baik. Untuk memastikan program-program yang dijalankan oleh BUMDes desa Kondang Jaya berjalan sesuai target diperlukan adanya pengawasan internal dan eksternal. Pengawasan internal itu kedepannya antara lain diadakannya mentoring dan kunjungan dari pihak desa seperti kepala desa dan pendamping desa sebagai bahan evaluasi untuk melihat produktivitas pada kegiatan yang sedang dijalankan. BUMDes diharuskan memberikan laporan kegiatan yang akan dikaji dan diuji kelayakan usahanya mengenai potensi yang akan didapatkan. Anggaran dasar BUMDes kendalanya ada pada Anggaran Dasar(AD) dan Anggaran Rumah Tangga(ART) yang akan dibahas secara musyawarah oleh BPD dengan mengundang pengurus BUMDes dan disaksikan oleh pemerintah desa untuk pembahasan anggaran dasar BUMDes. Sedangkan pengawasan secara eksternal dilakukan oleh masyarakat desa sebagai mitra dari pemerintahan desa Kondang Jaya seperti mengusulkan adanya saran dan kritik. Kemudian pengawasan untuk profit sharing akan diatur seperti honor untuk pengurus dan gaji pengelola usaha yang mana harus diatur dengan acuan AD dan ART desa Kondang Jaya.

SIMPULAN

BUMDes di desa Kondang Jaya telah berkaca pada usaha sebelumnya yang telah dilakukan namun tidak berhasil. Antaranya disebabkan karena kurangnya informasi dan komunikasi, dan ada pula yang disebabkan karena sistem manajemen usaha yang kurang baik. Pada perencanaannya BUMDes

Kondang Jaya sudah mulai melakukan penyusunan dan pembenahan kebijakan anggaran, struktur organisasi dan uji kelayakan usaha dengan dibentuknya direktur, sekretaris dan bendahara sebagai pelaksana kegiatan tersebut. Dengan sudah membuat kolam ikan yang rencananya akan dapat dipergunakan pada tahun ini, skema pengawasannya juga sudah diatur dimana nantinya BUMDes harus memberikan laporan dan akan ada mentoring serta pengawasan dari pihak internal dan eksternal desa. Program ini tentunya dapat berjalan dengan baik jika dibarengi dengan manajemen yang baik dan diisi orang-orang yang mempunyai keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Maryunani. (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Prasetyo, N. D. (2006). *Sistem Pemerintahan Desa*. Makalah.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukarna. (2011). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.

Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Winardi. (1990). *Manajemen perkantoran dan pengawasan*. Bandung : Mandar Maju . Retrieved from www.itjen-depdagri.go.id

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004.